

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaporan keberlanjutan yang terdapat pada PT Multi Bintang Indonesia Tbk, PT Kalbe Farma Tbk dan PT Unilever Indonesia Tbk sebagian besar hampir sama dalam segi format. Laporan keberlanjutan akan diawali dengan penyajian informasi umum tentang perusahaan yang kemudian diikuti dengan penyajian informasi tentang kinerja keberlanjutan perusahaan baik dalam aspek ekonomi, lingkungan maupun sosial. Laporan keberlanjutan kemudian diakhiri dengan informasi pendukung berupa lampiran dan referensi/indeks. Perbedaan hanya ada pada ketersediaan lembar umpan balik (*feedback form*) yang dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan untuk memberikan saran dan komentar terkait laporan keberlanjutan perusahaan. *Feedback form* tersebut hanya dapat ditemukan pada laporan keberlanjutan PT Kalbe Farma Tbk.
2. Pengungkapan kinerja berdasarkan GRI Standar yang terdapat pada PT Multi Bintang Indonesia Tbk, PT Kalbe Farma Tbk dan PT Unilever Indonesia Tbk memiliki perbedaan. Dalam laporan keberlanjutan PT Kalbe Farma Tbk dan PT Unilever Indonesia, terdapat bagian khusus yang digunakan perusahaan untuk menyajikan informasi mengenai Indeks Isi Standar GRI yang juga disertai dengan nomor halaman disajikannya standar tersebut di dalam laporan keberlanjutan. Namun, informasi mengenai Indeks Isi Standar GRI tersebut tidak dapat ditemukan di dalam laporan keberlanjutan milik PT Multi Bintang Indonesia Tbk. Padahal, berdasarkan daftar isi, dapat ditemukan adanya bagian yang dinamakan ‘Referensi Silang Standar GRI’ yang diletakkan pada bagian akhir dari laporan keberlanjutan. Tetapi, setelah ditelusuri, sama sekali tidak ditemukan bagian apapun yang menjelaskan tentang referensi silang Standar GRI tersebut. Selain itu, dalam pengungkapan informasi mengenai kinerja

keberlanjutannya, hanya PT Kalbe Farma Tbk yang menyajikan pendekatan manajemen yang kemudian diikuti dengan pengungkapan standar khusus untuk setiap kategori kinerjanya (ekonomi/lingkungan/sosial). Pengungkapan mengenai pendekatan manajemen tanpa diikuti dengan pengungkapan standar khusus tersebut dapat ditemukan pada laporan keberlanjutan PT Multi Bintang Indonesia Tbk dan PT Unilever Indonesia Tbk.

3. Penilaian atas isi dari laporan keberlanjutan berdasarkan panduan GRI terbagi menjadi 4 prinsip, yaitu prinsip *stakeholder inclusiveness*, *sustainability context*, *materiality* dan *completeness*. Untuk prinsip *stakeholder inclusiveness*, PT Multi Bintang Indonesia Tbk, PT Kalbe Farma Tbk dan PT Unilever Indonesia Tbk sama-sama mendapatkan nilai sebesar 4. Untuk prinsip *sustainability context*, PT Multi Bintang Indonesia Tbk mendapatkan nilai sebesar 4 sedangkan PT Kalbe Farma Tbk dan PT Unilever Indonesia Tbk sama-sama mendapatkan nilai sebesar 3. Untuk prinsip *materiality*, PT Multi Bintang mendapatkan nilai sebesar 8 sedangkan PT Kalbe Farma Tbk dan PT Unilever Indonesia Tbk mendapatkan nilai sebesar 9. Untuk prinsip *completeness*, PT Multi Bintang Indonesia Tbk hanya mendapatkan nilai sebesar 1, sedangkan PT Kalbe Farma Tbk dan PT Unilever Indonesia Tbk mendapatkan nilai sebesar 2. Berkaitan dengan hasil penilaian atas isi dari laporan keberlanjutan, PT Kalbe Farma Tbk dan PT Unilever Indonesia Tbk memperoleh penilaian tertinggi, yaitu sebesar 90%. Sedangkan, PT Multi Bintang Indonesia Tbk memperoleh nilai sebesar 85%.
4. Penilaian atas kualitas dari laporan keberlanjutan berdasarkan panduan GRI terbagi menjadi 6 prinsip, yaitu prinsip *balance*, *comparability*, *accuracy*, *timeliness*, *clarity* dan *reliability*. Untuk prinsip *balance*, PT Multi Bintang Indonesia Tbk hanya mendapatkan nilai sebesar 1, sedangkan PT Kalbe Farma Tbk dan PT Unilever Indonesia Tbk mendapatkan nilai sebesar 3. Untuk prinsip *comparability*, PT Multi Bintang Indonesia Tbk, PT Kalbe Farma Tbk dan PT Unilever Indonesia Tbk sama-sama mendapatkan nilai sebesar 4. Untuk prinsip *accuracy*, PT Multi Bintang Indonesia Tbk

mendapatkan nilai sebesar 1, PT Kalbe Farma Tbk mendapatkan nilai sebesar 4 dan PT Unilever Indonesia Tbk mendapatkan nilai sebesar 2. Untuk prinsip *timeliness*, PT Multi Bintang Tbk hanya mendapatkan nilai sebesar 1, sedangkan PT Kalbe Farma Tbk dan PT Unilever Indonesia Tbk mendapatkan nilai sebesar 2. Untuk prinsip *clarity*, PT Multi Bintang Indonesia Tbk mendapatkan nilai sebesar 1, PT Kalbe Farma Tbk mendapatkan nilai sebesar 3 dan PT Unilever Indonesia Tbk mendapatkan nilai sebesar 2. Untuk prinsip *reliability*, PT Multi Bintang Indonesia Tbk tidak mendapatkan nilai sama sekali, sedangkan PT Kalbe Farma Tbk dan PT Unilever Indonesia Tbk mendapatkan nilai sebesar 1. Berkaitan dengan hasil penilaian atas kualitas dari laporan keberlanjutan, PT Kalbe Farma Tbk memperoleh penilaian tertinggi, yaitu sebesar 77%. Diikuti dengan PT Unilever Indonesia Tbk yang memperoleh nilai sebesar 64% dan PT Multi Bintang Indonesia Tbk dengan nilai sebesar 36%.

5. Penilaian atas isi dan kualitas laporan keberlanjutan secara keseluruhan menunjukkan bahwa PT Multi Bintang Indonesia Tbk memperoleh nilai sebesar 61%, PT Kalbe Farma Tbk sebesar 84% dan PT Unilever Indonesia Tbk sebesar 77%. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa laporan keberlanjutan yang memiliki penilaian tertinggi atas gabungan kedua prinsip isi dan kualitas adalah laporan keberlanjutan PT Kalbe Farma Tbk, diikuti dengan PT Unilever Indonesia Tbk dan kemudian PT Multi Bintang Indonesia Tbk.

## **5.2. Saran**

Dari kesimpulan di atas, maka penulis akan memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perusahaan sebaiknya menyajikan bagian khusus dalam laporan keberlanjutannya yang memuat daftar standar-standar GRI apa saja yang digunakan dan diungkapkan perusahaan dalam pelaporannya, serta menyertakan nomor halaman disajikannya topik yang berkaitan dengan standar tersebut. Hal ini tentunya dapat membantu para pengguna laporan keberlanjutan perusahaan agar lebih mudah dan cepat dalam mencari dan

menemukan informasi yang dibutuhkan terkait dengan standar GRI tersebut.

2. Perusahaan sebaiknya lebih memahami kembali hal-hal apa saja yang harus diperhatikan terkait dengan prinsip kualitas dalam penyusunan laporan keberlanjutannya. Hal ini penting agar para pengguna laporan keberlanjutan perusahaan dapat memperoleh informasi yang memadai, komprehensif, relevan dan tepercaya sehingga dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja organisasi dengan benar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhariani, D., & Nasution, R. M. (2016). Simbolis Atau Substantif? Analisis Praktik Pelaporan CSR Dan Kualitas Pengungkapan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 13(1), 23-51.
- Akbar, R., & Sofyani, H. (2013). Hubungan Faktor Internal Institusi Dan Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Di Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 10(2), 184-205.
- Basuki, H., & Ridha, M. A. (2012). Pengaruh Tekanan Eksternal, Ketidakpastian Lingkungan, Dan Komitmen Managemen Terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan. *Jurnal dan Prosiding SNA - Simposium Nasional Akuntansi*, 15.
- Berthelot, S., & Robert, A.-M. (2011). Climate change disclosures: An examination of Canadian oil and gas firms. *Issues in Social and Environmental Accounting*, 5(1), 106-123.
- Bogdan, R. C., & Biklen, S. K. (1982). *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*. Boston London: Allyn and Bacon, Inc.
- Chairiri, A., & Ghozali, I. (2007). *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Chariri, A., & Pratiwi, K. P. (2013). Environmental Incidents, Pemberitaan Media Dan Praktik Pengungkapan Lingkungan (Environmental Disclosures) : Studi Pada Sustainability Report Asia Pulp And Paper Co., Ltd. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(3), 1-12.

- DiMaggio, P. J., & Powell, W. W. (1983). The Iron Cage Revisited: Institutional Isomorphism and Collective Rationality in Organizational Fields. *American Sociological Review*, 48(2), 147-160.
- Elkington, J. (1997). *Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line of 21st Century Business*. Capstone: Oxford.
- Ernst & Young. (2013). *Value of Sustainability Reporting: A Study by the Center for Corporate Citizenship and Ernst & Young LLP*. Retrieved March 7, 2019, from <http://www.confluencellc.com/uploads/3/7/9/6/37965831/valueofsustainabilitysummary.pdf>
- Fontaine, M. (2013). Corporate Social Responsibility and Sustainability: The New Bottom Line? *International Journal of Business and Social Science*, 4(4), 110-119.
- Global Reporting Initiative. (2007). *Sustainability Report*. Retrieved February 19, 2019, from <https://www.globalreporting.org/resourcelibrary/GRI-Sustainability-Report-2007-2008.pdf>
- Global Reporting Initiative. (2013). *2013 Global Conference on Sustainability and Reporting*. Retrieved March 11, 2019, from <https://www.globalreporting.org/resourcelibrary/2013-GRI-Global-Conference-in-Review.pdf>
- Global Reporting Initiative. (2016). Retrieved March 20, 2019, from <https://www.globalreporting.org/standards/gri-standards-download-center/>
- Global Reporting Initiative. (2016). *GRI 102: General Disclosures 2016*. Retrieved March 20, 2019, from <https://www.globalreporting.org/standards/gri-standards-download-center/gri-102-general-disclosures/>

- Global Reporting Initiative. (2016). *GRI 103: Management Approach 2016*. Retrieved March 20, 2019, from <https://www.globalreporting.org/standards/gri-standards-download-center/gri-103-management-approach-2016/>
- Gudono. (2009). *Teori Organisasi* (Edisi 1 ed.). Daerah Istimewa Yogyakarta: Pensil Press.
- Gunawan, J. (2015). *Buku Panduan Laporan Keberlanjutan: Prinsip Menentukan Isi Dan Kualitas*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hadi, N. (2011). *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Handoko, Y. (2014). Implementasi Social and Environmental Disclosure dalam Perspektif Teoritis. *Jurnal JIBEKA*, 8(2), 72-77.
- Hassan, N. T., & Mousa, G. A. (2015). Legitimacy Theory and Environmental Practices: Short Notes. *International Journal of Business and Statistical Analysis*, 2(1), 42-53.
- Heemskerck, B., Pistorio, P., & Scicluna, M. (2002). *Sustainable Development Reporting Striking the Balance*. Retrieved May 23, 2019, from <https://docs.wbcsd.org/2002/12/SustainableDevReporting-StrikingTheBalance.pdf>
- Holme, R., & Watts, P. (2000). *Corporate Social Responsibility: Making Good Business Sense*. Conches-Geneva, Switzerland: World Business Council for Sustainable Development.
- ISO 26000. (2010). *Guidance on Social Responsibility*. Retrieved March 8, 2019, from [https://www.tuv.com/media/india/informationcenter\\_1/systems/Corporate\\_Social\\_Responsibility.pdf](https://www.tuv.com/media/india/informationcenter_1/systems/Corporate_Social_Responsibility.pdf)

- Koentjaraningrat. (1983). *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia.
- KPMG. (2008). *Sustainability Reporting: A Guide*. Retrieved March 7, 2019, from [https://s3-ap-southeast-2.amazonaws.com/www.yooyahcloud.com/MOSSCOMMUNICATIONS/HkIL/kpmg\\_g100\\_SustainabilityReporting\\_Guide.pdf](https://s3-ap-southeast-2.amazonaws.com/www.yooyahcloud.com/MOSSCOMMUNICATIONS/HkIL/kpmg_g100_SustainabilityReporting_Guide.pdf)
- KPMG. (2013). *The KPMG Survey of Corporate Responsibility Reporting 2013*. Retrieved February 19, 2019, from <https://assets.kpmg/content/dam/kpmg/pdf/2015/08/kpmg-survey-of-corporate-responsibility-reporting-2013.pdf>
- KPMG. (2017). *The Road Ahead: The KPMG Survey of Corporate Responsibility Reporting 2017*. Retrieved April 5, 2019, from <https://assets.kpmg/content/dam/kpmg/pdf/2017/10/kpmg-survey-of-corporate-responsibility-reporting-2017.pdf>
- Krippendorff, K. (1980). *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology*. Beverly Hills: Sage Publications.
- Lindawati, A. S., & Puspita, M. E. (2015). Corporate Social Responsibility: Implikasi Stakeholder dan Legitimacy Gap dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma (JAMAL)*, 6(1), 1-174.
- Luthan, E. (2010). *Keterkaitan Antara Corporate Social Responsibility (CSR) dan Good Corporate Governance (GCG) Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan*. Bandung: UNPAD PRESS.
- Luthfi, M. (2013). Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Kinerja Perusahaan (Literature Review). *Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen*, 2(2), 123-132.



- Manurung, D. E. (2015). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(2), 1-9.
- Media Informasi Kinerja Perusahaan Indonesia. (2017). *Manfaat Sustainability Report bagi Perusahaan*. Retrieved February 20, 2019, from [www.annualreport.id](http://www.annualreport.id): <http://annualreport.id/kiat-strategi/manfaat-sustainability-report-bagi-perusahaan->
- Meyer, J. W., & Rowan, B. (1977). Institutionalized Organizations: Formal Structure as Myth and Ceremony. *American Journal of Sociology*, 83(2), 340-363.
- Michelon, G., Pilonato, S., & Ricceri, F. (2015). CSR Reporting Practices and The Quality of Disclosure: An Empirical Analysis. *Critical Perspectives on Accounting*, 33, 59-78.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- National Center for Sustainability Reporting. (2009, September). *Mengukur Kinerja Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*. Retrieved July 20, 2019, from <https://www.ncsr-id.org>: <https://www.ncsr-id.org/2009/09/02/mengukur-kinerja-tanggung-jawab-sosial-perusahaan/>
- Nurdin, E., & Cahyandito, M. F. (2006). Pengungkapan Tema-Tema Sosial dan Lingkungan dalam Laporan Tahunan Perusahaan terhadap Reaksi Investor. *Jurnal KLH*, 401(1), 1-17.
- Prawirokusumo, S. (2003). Perilaku Bisnis Modern - Tinjauan pada Etika Bisnis dan Tanggung Jawab Sosial. *Jurnal Hukum Bisnis*, 2(4).

Priantinah, D., & Retno, R. D. (2012). Pengaruh Good Corporate Governance dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010). *Jurnal Nominal*, 1(1), 84-103.

PT Kalbe Farma Tbk. (2019). *About*. Retrieved February 11, 2019, from <https://www.kalbe.co.id>: <https://www.kalbe.co.id/about>

PT Kalbe Farma Tbk. (2019). *Sustainability*. Retrieved February 11, 2019, from <https://www.kalbe.co.id>: <https://www.kalbe.co.id/sustainability>

PT Multi Bintang Indonesia Tbk. (2014). *Company*. Retrieved February 11, 2019, from <https://www.multibintang.co.id>: <https://www.multibintang.co.id/company>

PT Multi Bintang Indonesia Tbk. (2014). *Sustainability*. Retrieved February 11, 2019, from <https://www.multibintang.co.id>: <https://www.multibintang.co.id/sustainability>.

PT Unilever Indonesia Tbk. (2019) *Kehidupan Berkelanjutan*. Retrieved February 11, 2019, from <https://www.unilever.co.id>: <https://www.unilever.co.id/sustainable-living/>

PT Unilever Indonesia Tbk. (2019). *Tentang Kami*. Retrieved February 11, 2019, from <https://www.unilever.co.id>: <https://www.unilever.co.id/about/>

Putra, D. A. (2018). *Industri Manufaktur Masih Jadi Penyumbang Pertumbuhan Ekonomi Terbesar di 2018*. Retrieved February 16, 2019, from [www.merdeka.com](http://www.merdeka.com): <https://www.merdeka.com/uang/industri-manufaktur-masih-jadi-penyumbang-pertumbuhan-ekonomi-terbesar-di-2018.html>

- SahamOke. (2011). *Perusahaan manufaktur di BEI*. Retrieved February 11, 2019, from www.sahamok.com: <https://www.sahamok.com/perusahaan-manufaktur-di-bei/>
- Sari, R. A. (2012). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Nominal*, 1(1), 124-140.
- Sekaran, U. (2006). *Metode Penelitian Untuk Bisnis 1. (4th ed) (4 ed.)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research Methods for Business* . United Kingdom: Jhon Wiley & Sons Ltd.
- Sembiring, S. (2012). *Hukum Perusahaan: Tentang Perseroan Terbatas*. Bandung: Nuansa Aulia.
- Solihin, I. (2008). *Corporate Social Responsibility from Charity to Sustainability*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Subrayogo, I. (2001). *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Suhardi, R. P., & Purwanto, A. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Emisi Karbon Di Indonesia (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013). *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 4(2), 1-13.
- Suharto, E. (2009). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*. Bandung: PT Refika Aditama.

- Sukmadinata. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Graha Aksara .
- Susilo, J., & Muqodim. (2013). Triple Bottom Line Reporting Dalam Pelaporan Tahunan Perusahaan Go Public Di Indonesia. *JAAI*, 17(1), 31-42.
- Tarigan, J., & Samuel, H. (2014). Pengungkapan Sustainability Report dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 16(2), 88-101.
- Terjesen, S., & Hessels, J. (2010). Resource Dependency and Institutional Theory Perspectives on Direct and Indirect Export Choices. *Small Business Economics*, 34(2), 203-220.
- Umar, H. (2013). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali.
- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Young, S. T., & Dhanda, K. K. (2012). *Sustainability: Essentials for Business*. SAGE.
- Zucker, L. G. (1987). Institutional Theories of Organization. *Annual Review of Sociology*, 13(1), 443-464.